

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, mengenai program menurunkan tingkat kehamilan resiko tinggi pada Penyuluhan KB maka peneliti dapat dapat mengambil kesimpulan mengenai Strategi BKKBN dalam Menurunkan Tingkat Kehamilan Resiko Tinggi di Kota Medan yaitu, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Strategi BKKBN dalam Menurunkan Tingkat Kehamilan Resiko Tinggi di Kota Medan, maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh koordinator kb dengan cara memberikan informasi melalui telepon saja dan tidak turun langsung kelapangan karena diterapkannya sosial distancing pada masa pandemi covid-19 dan mengakibatkan penyuluhan yang dilakukan kurang efektif dan kurang berhasil. Berbeda dengan sebelum adanya pandemi karena para koordinator kb melakukan penyuluhan langsung ke lapangan dan mempermudah pelaksanaan program tersebut. Sehingga para masyarakat ada kemauan untuk mengikuti pelaksanaan kb.
2. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh koordinator kb yaitu pemberian informasi melalui media sosial, mereka melakukan sehari 2 atau bahkan lebih dalam memposting informasi tentang penyuluhan kb dan ibu hamil resiko tinggi. Jadwal pelaksanaan juga dilakukan secara online yaitu dilakukan di grup koordinator kb. Jadwal pelaksanaan berbeda sebelum adanya pandemi covid-19 karena sebelum adanya pandemi jadwal pelaksanaan dilakukan secara ditulis di papan tulis kantor penyuluhan kb.
3. Keberhasilan program penyuluhan ini kurang berjalan sesuai dengan keinginan, namun dalam data tingkat pengguna kb setiap tahun 2019-2021 meningkat karena meningkatnya juga angka kehamilan yang tinggi dan yang beresiko tinggi.
4. Hambatan-hambatan yang peneliti rangkum dalam penelitian ini yaitu: kurangnya antusias masyarakat dalam program ini khususnya pada pria,

karena pria menganggap dengan penggunaan kb hanya dilakukan oleh istrinya dan merasa tabu

5. Apabila pria yang melakukan kb tersebut. Lalu kurangnya pengetahuan akan kehamilan resiko tinggi ini, dimana pengetahuan atau pendidikan yang kurang bagi para ibu-ibu hamil mengenai kehamilannya. Masyarakat yang takut akan menjalankan program KB, Masyarakat yang sudah paham tentang program KB tetapi tidak peduli, Masyarakat yang tidak paham akan manfaat dan tujuan dari program KB, dan Para ibu-ibu yang ingin memiliki anak banyak.
6. Solusi yang dilakukan oleh koordinator kb adalah dengan tetap memberikan informasi melalui media sosial seperti whatsapp, instagram BKKBN, dan tetap memberikan alat kb secara gratis ke puskesmas-puskesmas dan kepada kepala lingkungan setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat mengambil banyak responden agar gambaran data yang diharapkan semakin luas dan berkualitas.

2. Saran untuk BKKBN

Bagi Badan Kependudukan Keluarga Berencana tetap melakukan penyuluhan atau pelaksanaan program penyuluhan kb, dan tetap meningkatkan program menurunkan tingkat kehamilan resiko tinggi. Melakukan evaluasi agar hasilnya dapat dijadikan sebagai alat untuk memperbaiki kebijaksanaan pelaksanaan program dan perencanaan program yang akan datang, memperbaiki pelaksanaan suatu kegiatan yang sedang berjalan serta dapat dijadikan acuan untuk mengadakan perencanaan kembali yang lebih baik. Progja-progja lebih dikembangkan walaupun adanya pandemi covid-19 ini.

3. Saran untuk Koordinator KB

Bagi koordinator kb agar jadwal pelaksanaan lebih terperinci dan terstruktur agar berjalan dengan lebih baik lagi. Sosialisasi penyuluhan ini dilakukan tidak hanya sasaran pada wanita saja namun dengan pria juga, pemberian informasi mengenai kb untuk pria. Karena penyuluhan dilakukan sebelum adanya covid-19 difokuskan kepada para ibu-ibu namun jarang dilakukan kepada para pria.

